

ABSTRAK

DESKRIPSI PEMAHAMAN DAN PENGOLAHAN PENGALAMAN MISTIK UMAT KATOLIK PENGHAYAT KEBATINAN JAWA DI PAROKI SANTO THOMAS RASUL BEDONO

Yohana Rafaelita Sekar Arum
211124006
Universitas Sanata Dharma
2025

Kehidupan iman Katolik di Jawa sering mengalami interaksi dengan kebudayaan lokal, dalam penelitian ini perjumpaan terjadi dengan penghayatan kebatinan Jawa. Salah satu ekspresi khas dari penghayatan ini adalah pengalaman mistik. Pengalaman tersebut bukanlah sesuatu yang terpisah dari iman Katolik, melainkan menjadi wujud dialog yang hidup antara kepercayaan lokal dan iman dalam Gereja. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan, bagaimana umat Katolik penghayat kebatinan Jawa di Paroki Santo Thomas Rasul Bedono memahami dan mengolah pengalaman mistik mereka dalam terang iman Kekatolikan? Melalui pendekatan kualitatif dan wawancara terhadap sembilan narasumber, serta validasi dari pihak paroki dan katekis, ditemukan bahwa pengalaman mistik hadir dalam bentuk-bentuk simbolik dan bersifat personal. Laku kebatinan seperti puasa dan semedi dijalani sebagai sarana pendalaman iman, bukan sebagai penolakan terhadap ajaran Gereja. Umat tetap terlibat dalam kehidupan menggereja, sambil menemukan makna yang lebih dalam melalui penghayatan kebatinan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa laku kebatinan dan iman Katolik dapat hidup berdampingan secara harmonis, membentuk kesatuan yang saling memperkaya dalam kehidupan iman umat.

Kata Kunci: Inkulturasi, Kebatinan Jawa, Pengalaman Mistik, Umat Katolik,

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF THE UNDERSTANDING AND INTERPRETATION
MYSTICAL EXPERIENCE OF JAVANESE CATHOLIC SPIRITUALIST AT
SANTO THOMAS RASUL BEDONO PARISH**

Yohana Rafaelita Sekar Arum
211124006
Sanata Dharma University
2025

The life of Catholic faith in Java often encounters and interacts with local culture. In this study, that encounter takes place through the spiritualist practice of Javanese mysticism. One of the most distinct expressions of this spiritualist experience is the mystical encounter. This experience is not separated from the Catholic faith, but rather becomes a living dialogue between local beliefs and the Church's faith tradition. This research seeks to answer the question: How do Javanese Catholic spiritualists in St. Thomas the Apostle Parish, Bedono, understand and interpret their mystical experiences in light of the Catholic faith? Using a qualitative approach and interviews with nine participants validated by parish priests and catechists the study finds that mystical experiences are often expressed in symbolic and deeply personal ways. Spiritualist practices such as fasting and silent meditation (semedi) are carried out as a means of deepening one's faith, not as a rejection of Church teachings. These Catholics remain engaged in Church life while also finding deeper meaning through their spiritualist path. The findings indicate that spiritualist practices and Catholic faith can coexist harmoniously, forming a mutually enriching unity in the life of faith.

Keywords: Catholic Community, Inculturation, Javanese spirituality, Mystical Experience